



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

ISSN: 2527 - 6344 (Print)

ISSN: 2580 - 5800 (Online)

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

Volume 6, No. 2, 2021 (442-455)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ANGGOTA DALAM MENYIMPAN DANA DI KSPPS KOTA SEMARANG

Muhammad Fikri Aziz

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Email: mfikriaziz1997@gmail.com/ 087720007736

Prabowo Yudo Jayanto

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Abstract

The purpose of this study was to determine effect of level of income, religiosity, culture, principle of profit sharing and quality of service to members saving decision at KSPPS in Semarang City. The population of this research are active members of KSPPS that registered in Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. The sample technique uses accidental sampling and the number of the sample of this research are 100 respondents. Primary data collection using questionnaire method. The data were analyzed using descriptive analysis and PLS-based Structural Equation Modelling (SEM) with Smart PLS 3.0 analysis tool. Result of this research showed that level of income, religiosity, culture, principle of profit sharing, and quality of service has a significant positive effect on saving decision members at KSPPS in Semarang City.

Key Word: *Saving; Decision; KSPPS's Semarang City*

1. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah tumbuh dan berkembang pesat seiring dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang berisikan salah satunya mengenai sistem perbankan berbasis syariah. Perkembangan lembaga keuangan syariah membuat masyarakat memiliki pilihan untuk menentukan keputusannya dalam menyimpan dananya (Syukron, 2013). Secara operasional bank syariah bergerak dalam skala masyarakat luas, sedangkan masyarakat kecil belum dapat tersentuh secara langsung (Qadariyah & Permata 2017). Untuk mengatasi masalah operasionalisasi bank syariah yang kurang dapat menjangkau usaha masyarakat mikro kecil, muncullah lembaga keuangan mikro syariah seperti Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Dengan hadirnya KSPPS ditengah masyarakat, menjadi simbol ekonomi kerakyatan yang berlandaskan prinsip syariah (Giyanti & Suropto, 2016).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang sebelumnya disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) terlahir dari Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang merupakan balai usaha keuangan mikro syariah yang kegiatan usahanya mengembangkan usaha-usaha produktif kegiatan ekonomi yang meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan. Selain itu, KSPPS juga dapat menerima titipan dan mengelola zakat, infaq, sedekah serta wakaf sesuai prinsip syariah dan lebih kepada masyarakat skala mikro. Dengan begitu, KSPPS memiliki dua fungsi, yaitu fungsi sosial dan komersial (Endaryono, Ar Rasyid, & Setiawati, 2020).

Qadariyah & Permata (2017) menjelaskan bahwa perkembangan KSPPS cukup baik karena lembaga keuangan mikro syariah bersifat mandiri dan mengakar ke masyarakat. Selain itu, KSPPS dibentuk sebagai lembaga dengan model sederhana yang mampu menyentuh lapisan masyarakat bawah, serta sistem prosedur simpanan yang sederhana, pembiayaan yang murah, dan jangkauan yang luas menjadikan nilai tambah bagi lembaga keuangan mikro syariah ini (Indriani, 2018).

Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) menilai kondisi keuangan syariah di Indonesia masih jalan di tempat. Terbukti dalam data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru menyebutkan *marketshare* keuangan syariah hanya mencapai 8,69% dari total pasar keuangan Indonesia. Direktur Pengembangan Ekonomi Syariah dan Industri Halal KNKS Afdhal Aliasar menjelaskan dari jumlah tersebut, *marketshare* perbankan syariah tercatat hanya 5,94 persen. Sedangkan sisanya yaitu 2,75 persen adalah *marketshare* industri keuangan syariah non bank. Ia mengatakan bahwa kondisi tersebut dipicu oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu permodalan industri keuangan syariah yang masih rendah dan masih jauh dibawah industri keuangan konvensional. Rendahnya permodalan menyebabkan industri keuangan syariah menghadapi permasalahan selanjutnya yaitu infrastruktur yang tidak kompetitif dibandingkan industri keuangan konvensional (cnnindonesia.com, 2019).



Penelitian terdahulu berkaitan dengan berbagai faktor yang melatarbelakangi keputusan menabung atau menyimpan dana menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Rahayu, Ayuningtyas, & Maskudi (2020) serta Farhan & Akram (2011) menemukan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung secara positif. Namun dalam penelitian yang dilakukan Desiana, Susilowati, & Putri (2018) ditemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan menabung. Pada penelitian yang dilakukan Mushtaq & Siddiqui (2017), Yaseen & Naqvi (2018) serta Ubaidi (2017) menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung, sedangkan (Nisa, 2018) mengkonfirmasi dalam penelitian yang dilakukannya menemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara religiusitas dengan keputusan menabung.

Penelitian Petersen, Kushwaha, & Kumar (2015) dan Andespa (2017) membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan antara budaya dengan keputusan menabung. Akan tetapi, hasil penelitian dari Yaseen & Naqvi (2018) dan Nurlaeli (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara budaya dengan keputusan menabung. Beenish & Akhter (2017) dan juga Frangos et al. (2012) meneliti terkait pengaruh antara bagi hasil dengan keputusan nasabah menabung di lembaga keuangan syariah, yang hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hasil uji yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Natalia (2014) yang menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh negatif serta signifikan terhadap keputusan menabung. Pabbajah, Widyanti, & Widyatmoko (2019) dan Ubaidi (2017) menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Kemudian oleh Maisur et al. (2015) pada penelitiannya mengkonfirmasi hasil penelitian yang berbeda yang mana menunjukkan hasil bahwa kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung

Berdasarkan uraian diatas, masih terdapat keraguan mengenai hubungan tingkat pendapatan, religiusitas, budaya, prinsip bagi hasil, dan kualitas pelayanan yang disebabkan karena adanya perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan kembali untuk menguji sejauh mana hubungan antar variabel yang ada. Penelitian ini dilakukan pada anggota aktif KSPPS yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang, maka dipilih topik dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Dalam Menyimpan Dana Di KSPPS Kota Semarang”.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah entitas keuangan mikro syariah yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah dan lebih kepada masyarakat skala mikro, termasuk mengelola zakat, infaq, sedekah dan wakaf. KSPPS memiliki fungsi dan peran ganda yaitu sebagai pengumpul dan penyalur dana non profit seperti zakat, infaq, dan sedekah (*baitul maal*), dan juga sebagai pengumpul dan penyalur dana

komersial (*baitul tamwil*). Dengan begitu, KSPPS memiliki dua fungsi, yaitu fungsi sosial dan komersial (Endaryono, Ar Rasyid, & Setiawati, 2020).

2.2 Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour (TPB) dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa semua perilaku seseorang didasarkan pada niat yang timbul dari diri seseorang tersebut. Awal dari suatu perilaku ditimbulkan dari tiga faktor yaitu Norma subyektif (*Normatif Beliefs*), Sikap (*Behavioral Beliefs*), dan Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Tujuan dan manfaat dari TPB antara lain untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku diluar kendali individu maupun kemauan individu sendiri, mengidentifikasi bagaimana dan kemana mengarahkan strategi-strategi untuk melakukan sesuatu, serta menjelaskan pada tiap aspek penting beberapa perilaku manusia (Mahyarni, 2013). Penelitian mengenai keputusan menyimpan dana didukung oleh *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Keputusan menyimpan dana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dijelaskan oleh teori ini. Dalam pengambilan keputusan berperilaku, seseorang mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dengan berbagai faktor-faktor yang melatarbelakangi tersebut, dapat menjadi dasar pengambilan keputusan seorang anggota untuk menyimpan dana di KSPPS.

2.3 Keputusan Menyimpan Dana

Shiffman & Kanuk (2002) mengartikan keputusan merupakan seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan kata lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika hendak mengambil keputusan. Menyimpan dana atau menabung adalah kegiatan menyisihkan sejumlah uang dengan jumlah sesuai kemampuan kita yang dapat diambil sewaktu-waktu, menabung dapat dilakukan di rumah, di bank, maupun di lembaga-lembaga keuangan lain (Sari, Amah, & Wirawan, 2017). Menyimpan dana di lembaga keuangan dianggap lebih aman dan lebih praktis (Machmud & Rukmana, 2010). Dapat disimpulkan bahwa keputusan menyimpan dana di lembaga keuangan syariah merupakan tindakan seseorang untuk memilih dan menetapkan satu alternatif dari berbagai pilihan menyisihkan dana dengan cara menyimpannya pada lembaga keuangan syariah guna memenuhi kebutuhan dimasa mendatang. Indikator variabel keputusan menyimpan dana di lembaga keuangan syariah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan, perilaku pasca keputusan (Kotler, 1997).

2.4 Tingkat Pendapatan

Pendapatan menurut Sobri (1990) merupakan suatu penghasilan yang telah diperoleh seseorang untuk siap dikonsumsi atau dibelanjakan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Tingginya tingkat tabungan bergantung pada besaran pendapatan yang dibelanjakan (Maisur et al., 2015). Dalam ilmu

ekonomi, tabungan dapat dituliskan dengan rumus: $S = Y - C$, yang berarti tabungan dapat dicari dengan cara mengurangi pendapatan dengan konsumsi (Rusdarti & Kusmuriyanto, 2008). Indikator tingkat pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dalam jangka waktu 1 bulan (Sobri, 1990).

Theory of Planned Behavior menjelaskan minat seseorang untuk melakukan sesuatu didasari oleh faktor sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku. Faktor persepsi kontrol perilaku relevan dengan variabel tingkat pendapatan, karena persepsi kontrol perilaku dalam TPB menjelaskan mengenai persepsi seseorang dalam berperilaku berdasarkan apa yang akan mendukung maupun menghambatnya. Tingkat pendapatan dapat mendukung maupun menghambat seseorang untuk menabung atau menyimpan dana, karena pendapatan dengan menabung memiliki hubungan yang positif, jika seseorang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi maka akan cenderung untuk menabung. Penelitian Rahayu, Ayuningtyas, & Maskudi (2020) serta Farhan & Akram (2011) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan untuk menyimpan dana.

H1. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

2.5 Religiusitas

Religiusitas merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berpikir dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya (Glock & Rodney, 1968). Religiusitas memicu seseorang untuk memutuskan hal apa yang akan dilakukan (Ghufron & Risnawita, 2010). Yang dimaksud religiusitas disini adalah ketaatan pada agama islam dan pengetahuan tentang haramnya bunga bank. Lembaga keuangan syariah yang kegiatan operasionalnya berdasar pada prinsip syariat islam, sebisa mungkin menghindari hal-hal yang diharamkan oleh islam seperti riba dan ketidakadilan (Arifin & Arviyan, 2010). Indikator religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan agama, bisnis halal, larangan riba (Glock, 1968)

Menurut *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa faktor norma subyektif merupakan faktor yang melatarbelakangi seseorang untuk berperilaku dalam hal ini menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Seseorang yang memiliki kepercayaan terhadap agama dan terbiasa mematuhi norma-norma agama, ia akan cenderung untuk menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Sehingga dapat dinyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dengan keputusan menyimpan dana di KSPPS. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian Mushtaq & Siddiqui (2017), Yaseen & Naqvi (2018) serta Ubaidi (2017) yang menunjukkan religiusitas berpengaruh positif dengan keputusan menyimpan dana.

H2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

2.6 Budaya

Budaya merupakan seperangkat nilai, kepercayaan, kebiasaan, keinginan dan perilaku yang dipelajari seseorang dari keluarga maupun

masyarakat sekitarnya sebagai pedoman perilaku seseorang. Budaya merupakan faktor dasar sebagai penentu perilaku seseorang (Kotler, 1997). Penelitian ini menggunakan indikator antara lain simbol dan fakta kompleks, diciptakan manusia, diturunkan dari generasi ke generasi (Kotler, 1997)

Faktor norma subyektif dalam *Theory of Planned Behavior* relevan dengan variabel budaya, karena norma subyektif merupakan faktor yang melatarbelakangi seseorang untuk berperilaku dalam hal ini menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Seseorang yang tinggal di lingkungan dengan budaya keagamaan yang kuat, maka seorang tersebut memiliki kecenderungan untuk menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Karena budaya mempengaruhi penentuan keputusan seseorang (Supranto & Nandan, 2011). Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian Petersen, Kushwaha, & Kumar (2015) dan Andespa (2017) yang menunjukkan budaya berpengaruh positif dengan keputusan menyimpan dana.

H3. Budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

2.7 Prinsip Bagi Hasil

Sistem bagi hasil diberlakukan pada lembaga keuangan syariah, dimana sistem ini merupakan suatu bentuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh nasabah sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dengan lembaga keuangan syariah sebagai pengelola modal (*mudharib*) yang disimpan nasabah (Anto, 2003). Pembagian keuntungan berdasarkan kepada seberapa besar lembaga keuangan syariah dapat mengelola dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin juga kerugian. Dalam sistem bagi hasil terdapat kesepakatan proporsi pembagian hasil yang disebut *nisbah* bagi hasil (Wiroso, 2013). Anto (2003) menambahkan jika semakin tinggi *nisbah* bagi hasil dan semakin jelas ketentuan-ketentuan pembagian hasil maka memperbesar kemungkinan seseorang untuk memutuskan menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Indikator prinsip bagi hasil penelitian ini yaitu persentase, bagi untung dan bagi rugi, jaminan, penentuan besarnya nisbah (Karim, 2006)

Sesuai dengan TPB yang menjelaskan mengenai persepsi seseorang terhadap perilaku yang dapat memberikan keberuntungan bagi dirinya. Seorang anggota melihat tingkat bagi hasil diberikan KSPPS karena merupakan suatu faktor keberuntungan bagi dirinya, jika tingkat bagi hasil tinggi maka seseorang akan cenderung untuk menyimpan dananya di KSPPS tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Beenish & Akhter (2017) dan juga Frangos et al. (2012) yang menunjukkan bagi hasil berpengaruh positif dengan keputusan menabung.

H4. Prinsip bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

2.8 Kualitas Pelayanan

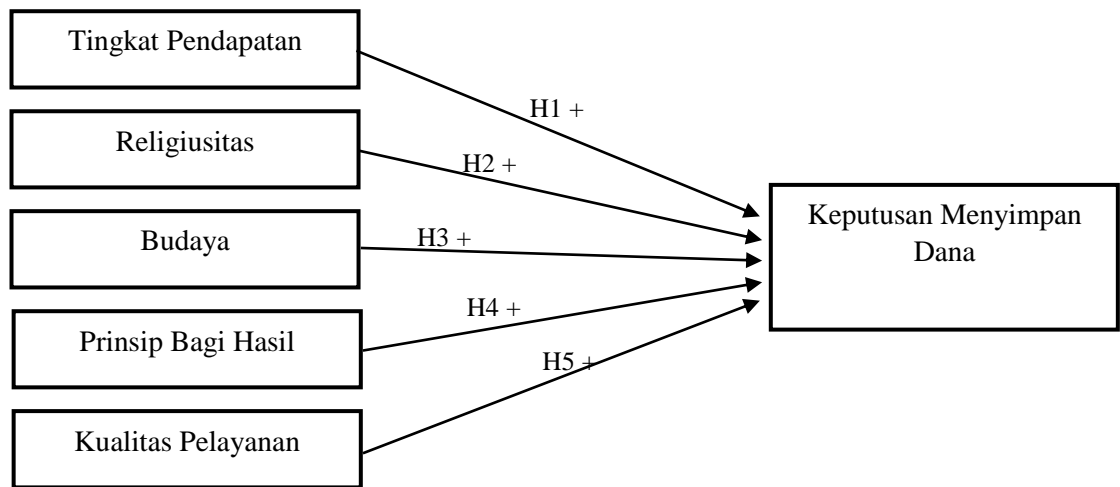
Salah satu faktor kemenangan persaingan industri dalam dunia lembaga keuangan syariah yaitu kualitas pelayanan dimana seseorang akan merasa puas jika pelayanan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah itu baik dimata seseorang tersebut (Muhammad, 2002). Kualitas

pelayanan berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan. Kepuasan merupakan kedekatan fungsi antara harapan dan kejadian nyata. Jika kejadian nyata tidak memenuhi harapan maka pelanggan akan kecewa. Perasaan ini menentukan apakah pelanggan akan membeli suatu produk lagi atau tidak (Tjiptono & Chandra, 2005). Kualitas pelayanan menggunakan indikator Bukti langsung (*Tangible*). Empati (*Emphaty*), Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*) (Parasuraman,1988)

Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan mengenai persepsi seseorang terhadap perilaku yang dapat memberikan kebermanfaatn bagi dirinya. Seseorang melihat kualitas pelayanan yang diberikan KSPPS karena akan berdampak terhadap aspek kebermanfaatannya bagi dirinya, jika kualitas pelayanan KSPPS baik maka seseorang akan cenderung untuk menyimpan dananya di KSPPS tersebut. Sesuai dengan penelitian Pabbajah, Widyanti, & Widyatmoko (2019) dan Ubaidi (2017) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif signifikan antara pelayanan terhadap keputusan menabung.

H5. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dijelaskan pada Gambar 1. sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dengan metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti terhadap KSPPS yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang diperoleh data bahwa KSPPS yang menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian berjumlah 8 KSPPS dengan total anggota 11.996 yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Penentuan jumlah responden dihitung dengan menggunakan rumus slovin

dengan tingkat signifikansi 5%. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Accidental Sampling*. Kriteria yang ditentukan yaitu responden berdomisili di Kota Semarang serta anggota aktif KSPPS yang terdaftar pada Dinas Koperasi Kota Semarang.

Jawaban diukur dengan menggunakan dengan skala likert, 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Ragu-ragu), 4 (Setuju) dan 5 (Sangat Setuju). Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan model *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan alat analisis SmartPLS 3.0.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SEM-PLS meliputi uji *outer model* atau *measurement model* yang didalamnya terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji *inner model* atau model struktural yang menguji pengaruh variabel laten dengan variabel konstraknya. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *outer loadings* dari penelitian ini menghasilkan nilai *loading factor* diatas 0,7 pada seluruh konstruk yang artinya telah memenuhi syarat validitas. Selain itu berdasarkan hasil output penelitian, nilai AVE 0,62 (lebih dari 0,5) hal ini berarti memenuhi syarat validitas.


Tabel 1. Composite Reliability dan Cronbachs Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Tingkat Pendapatan	0,850	0,905
Religiusitas	0,869	0,920
Budaya	0,867	0,918
Bagi Hasil	0,867	0,910
Kualitas Pelayanan	0,886	0,918
Keputusan Menabung	0,852	0,895

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS,2020

Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program *SmartPLS 3.0*, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Dari hasil olah data Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* seluruh konstruk diatas 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk adalah reliabel. Uji *inner model* untuk menguji pengaruh variabel laten. Uji *inner model* dilihat dari nilai R-Square. Diketahui bahwa nilai R-Square variabel laten endogen (dependen) keputusan menabung adalah sebesar 0,584. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa persentase konstruk variabel dependen sebesar 58%, sementara 42% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 2. Ringkasan Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Pernyataan	Original Sample	t-statistics	p values	Hasil
Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol. 6, No. 2, 2021						

H1	Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang	0.193	2.635	0.009	Hipotesis Diterima
H2	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang	0.214	3.838	0.000	Hipotesis Diterima
H3	Budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang	0.406	5.036	0.000	Hipotesis Diterima
H4	Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang	0.139	2.059	0.040	Hipotesis Diterima
H5	Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang	0.251	2.621	0.009	Hipotesis Diterima

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2020

4.1 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Anggota Menyimpan Dana pada KSPPS di Kota Semarang

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang. Sesuai dengan faktor persepsi kontrol perilaku pada TPB, persepsi seseorang dalam berperilaku didasarkan pada apa yang akan mendukung maupun menghambatnya. Tingkat pendapatan dapat mendukung maupun menghambat seseorang untuk menabung atau menyimpan dana, karena tingkat pendapatan dengan menyimpan dana memiliki hubungan yang positif, jika seseorang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi maka akan cenderung untuk menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Ayuningtyas, &

Maskudi (2020) serta Farhan & Akram (2011) bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan menyimpan dana.

4.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Anggota Menyimpan Dana pada KSPPS di Kota Semarang

Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh positif religiusitas terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang. Sejalan dengan teori *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang menyatakan bahwa TPB memiliki *Normative Beliefs* (Norma Subyektif), norma subyektif menjelaskan bahwa sikap seseorang didasarkan oleh norma-norma yang berlaku termasuk norma-norma agama. Jika seseorang memiliki tingkat religiusitas (mematuhi norma agama) tinggi, maka seorang tersebut memiliki kecenderungan untuk memutuskan menyimpan dana di KSPPS. Religiusitas menjadi dasar seseorang untuk menyimpan dana di KSPPS karena menyimpan dana di KSPPS merupakan salah satu motivasi seseorang untuk mematuhi norma agama (religius). Hasil penelitian Mushtaq & Siddiqui (2017), Yaseen & Naqvi (2018) serta Ubaidi (2017) yang menunjukkan hasil yang senada yaitu religiusitas berpengaruh positif dengan keputusan menyimpan dana.

4.3 Pengaruh Budaya Terhadap Keputusan Anggota Menyimpan Dana pada KSPPS di Kota Semarang

Penelitian menunjukkan hasil budaya berpengaruh positif terhadap keputusan anggota menabung pada KSPPS di Kota Semarang. Sesuai norma subyektif pada TPB bahwa sikap seseorang didasarkan oleh norma-norma atau kebiasaan umum yang berlaku di lingkungannya. Seseorang yang tinggal di lingkungan dengan budaya keagamaann yang sangat kuat seperti bertransaksi harus yang sesuai syariat agama, maka seseorang tersebut akan memiliki kecenderungan untuk bertransaksi di lembaga keuangan syariah seperti KSPPS. Hasil yang sama ditunjukkan pada penelitian Petersen, Kushwaha, & Kumar (2015) dan Andespa (2017).

4.4 Pengaruh Prinsip Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menyimpan Dana pada KSPPS di Kota Semarang

Hasil pengujian menunjukkan prinsip bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keputusan anggota menabung pada KSPPS di Kota Semarang. *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa seseorang dalam berperilaku didasari oleh persepsi terhadap suatu perilaku dapat memberikan kebermanfaatan baginya. Tingkat bagi hasil yang tinggi membuat seseorang untuk memutuskan menyimpan dananya di KSPPS, karena tingkat bagi hasil yang diberikan KSPPS merupakan faktor kebermanfaatan bagi dirinya. Beenish & Akhter (2017) dan juga Frangos et al. (2012) juga meneliti hal tersebut dan menunjukkan hasil yang sama yaitu bagi hasil berpengaruh positif dengan keputusan menabung.

4.5 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota Menyimpan Dana pada KSPPS di Kota Semarang

Hasil pengujian hipotesis menyatakan kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada KSPPS di Kota Semarang. Sejalan dengan *Theory Planned*

Behavior yang menjelaskan bahwa seseorang dalam berperilaku didasari oleh persepsi mengenai apa yang dapat memberikan kebermanfaatan. Kualitas pelayanan KSPPS dinilai seseorang sebelum melakukan transaksi atau dalam hal ini penyimpanan dana karena kualitas pelayanan yang diberikan akan berdampak pada faktor manfaat yang akan didapat seseorang tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pabbajah, Widyanti, & Widyatmoko (2019) serta Ubaidi (2017).

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN BATASAN PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang, budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang, prinsip bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang serta kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang.

5.2 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang apabila diatasi oleh penelitian selanjutnya akan dapat memperbaiki hasil dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut adalah :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel anggota dari 8 KSPPS yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan untuk kelompok anggota KSPPS di Kota Semarang
- b. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit sehingga hal ini mungkin akan mempengaruhi hasil analisis penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Amherst USA: University of Massachusetts. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)Get rights and content
- Andespa, R. (2017). Pengaruh budaya dan keluarga terhadap minat menabung nasabah di bank Syariah. *Maqdis :Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 35–49.
- Anto, H. (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Arifin, V. R., & Arviyan. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beenish, A., & Akhter, W. (2017). Determinants of Deposits in Conventional and Islamic Bankig : A Case of an Emerging Economy. *International Journal of Emerging Markets*, 12(2), 1–22. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/IJoEM-04-2015-0059>
- cnnindonesia.com. (2019). KNKS Sebut Pertumbuhan Pangsa Pasar Keuangan Syariah Stagnan. Retrieved December 24, 2019, from

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190911034328-78-429312/knks-sebut-pertumbuhan-pangsa-pasar-keuangan-syariah-stagnan>

- Desiana, D., Susilowati, D., & Putri, N. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya. *Akuntabilitas*, 11(1), 23–34. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8135>
- Endaryono, B. T., Ar Rasyid, L., & Setiawati, Y. H. (2020). Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Masyarakat. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 76–87. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.70>
- Farhan, M., & Akram, M. (2011). Does Income Level affect Saving Behaviour in Pakistan? An ARDL approach to co-integration for empirical assessment. *Far East Journal of Psychology and Business*, 3(3), 62–72.
- Frangos, C., Fragkos, K., Sotiropoulos, I., Manolopoulos, G., & Valvi, A. (2012). Factors Affecting Customers' Decision for Taking out Bank Loans: A Case of Greek Customers. *Journal of Marketing Research and Case Studies*, 2012(2), 1–16. <https://doi.org/10.5171/2012.927167>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi* (1st ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Giyanti, S., & Suropto, T. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah dalam Pengambilan Keputusan Memilih Produk BMT (Studi Kasus Pada BMT Artha Barokah Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, VI(1), 53–61.
- Glock, C. Y., & Rodney, S. (1968). *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. USA: University of Chicago Press.
- Indriani, M. V. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada BMT Sabilil Muttaqien Tanggamus). *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 20–42.
- Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian* (9th ed.). Jakarta: Salemba.
- Machmud, A., & Rukmana. (2010). *Bank Syariah, Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(2), 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Maisur, Arifin, Arfan, M., & Shabri, M. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, 4(2), 1–8. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4460>
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Mushtaq, S., & Siddiqui, D. A. (2017). Effect of interest rate on bank

- deposits : Evidences from Islamic and non-Islamic economies. *Future Business Journal*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.01.002>
- Natalia, E. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 9(1), 81–92.
- Nisa, K. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 1(1), 67–86.
- Nurlaeli, I. (2017). Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan tentang Produk terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas. *Islamadina*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v18i2.1922>
- Pabbajah, M., Widyanti, R. N., & Widyatmoko, W. F. (2019). The factors of service, religiosity and knowledge in the decision of customers to save funds in sharia banks in yogyakarta city. *International Journal of Business, Humanities, Education, and Social Sciences*, 1(2), 13–26.
- Petersen, J. A., Kushwaha, T., & Kumar, V. (2015). Marketing communication strategies and consumer financial decision making: The role of national culture. *Journal of Marketing*, 79(1), 44–63. <https://doi.org/10.1509/jm.13.0479>
- Qadariyah, L., & Permata, A. R. E. (2017). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia : Studi Teoritik Dan Empirik. *Dinar: Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 10.
- Rahayu, S., Ayuningtyas, R. D., & Maskudi, M. (2020). Analysis of factors affecting interests of student for saving on sharia financial institution; case study of Raudlatut Thalibin Leteh Rembang boarding school. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 2(1), 59–69. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol2.iss1.art6>
- Rusdarti, & Kusmuriyanto. (2008). *Ekonomi Fenomena di Sekitar Kita 1*. Solo: Platinum.
- Sari, N. E., Amah, N., & Wirawan, Y. R. (2017). Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(2), 60–67.
- Shiffman, L., & Kanuk, L. (2002). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Indeks.
- Sobri. (1990). *Ekonomi Makro* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE UII.
- Supranto, J., & Nandan, L. (2011). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis* (2nd ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syukron, A. (2013). Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 3(2), 28–53.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2005). *Service, Quality, & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ubaidi, A. (2017). Factors determine the decision to become a customer in a sharia bank. *Management and Business Review*, 1(1), 48–53.
- Wiroso. (2013). *Prinsip Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta: IAI.

Yaseen, Z., & Naqvi, S. R. (2018). Factors Affecting investment Decision in banking sector of Pakistan : Analysis of Islamic and conventional Banks. *Journal of Islamic Financial Studies*, 4(1), 57–74.

